Studi Deskriptif Implementasi Nilai Peduli Lingkungan di SDN 14 Singkawang

Oktafia Didil¹, Wasis Soeprapto², Dewi Mariana³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Singkawang

e-mail: oktafiadidil1441@gmail.com¹, wasissoeprapto@yahoo.com²,
anieng_dewi@yahoo.co.id³

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran proses implementasi nilai peduli lingkungan di SDN 14 Singkawang dan kendala yang dihadapi dalam penerapan nilai peduli lingkungan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru, dan siswa. Dan objek dalam penelitian ini yaitu nilai peduli lingkungan di SDN 14 Singkawang. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai peduli lingkungan yang dilaksanakan melalui 1) Pengembangan kurikulum sekolah dilakukan dengan program pengembangan diri meliputi kegiatan rutin Jumat Bersih dan piket kelas, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian sekolah. pengintegrasian pembelajaran ke dalam semua mata pelajaran. Budaya sekolah yang telah diterapkan melalui program-program yang berkaitan dengan nilai peduli lingkungan yaitu program Jumat Bersih, program proyek P5, lomba kebersihan kelas. Kepala sekolah dan guru juga selalu memberikan motivasi pada siswa untuk selalu peduli akan lingkungan. Sekolah menerapkan sanksi dan untuk memotivasi siswa agar senantiasa menjaga lingkungan. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan kurikulum sekolah yaitu berupa kebiasaan buruk siswa terhadap lingkungan, disiplin dan tanggung jawab masih belum maksimal pada siswa. 2) Pengembangan proses pembelajaran, di Kelas dilakukan dengan praktek dan pembelajaran langsung kelapangan, Sekolah dilakukan program Jumat Bersih, lomba kebersihan kelas, berkebun, dan kelas menyenangkan. Luar Sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kendala proses pengembangan pembelajaran yang dihadapi sekolah berkaitan dengan keikutsertaan siswa dalam kegiatan sekolah. Waktu pelaksanaan kegiatan terbatas. Serta biaya dalam pelaksanaan kegiatan yang diprogramkan oleh sekolah. 3) Pengembangan kesehatan sekolah melalui pembersihan ruang dan bangunan, ventilasi dan pencahayaan ruang kelas yang memadai, pengelolaan fasilitas sanitasi, pengelolaan kantin atau warung sekolah, pencegahan bebas jentik nyamuk di lingkungan sekolah, Larangan dan himbauan merokok, serta promosi *hygiene* dan sanitasi melalui poster dan himbauan. Kendala yang dihadapi sekolah berkaitan dengan ruang dan bangunan serta fasilitas sanitasi yang mengalami kerusakan.

Kata kunci: *Implementasi, Nilai Peduli Lingkungan*

Abstract

This research is research that aims to describe the process of implementing environmental care values at SDN 14 Singkawang and the obstacles faced in implementing environmental care values. This research is a qualitative descriptive study with the research subjects being school principals, teachers and students. And the object of this research is the value of caring for the environment at SDN 14 Singkawang. With data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of the research show that the application of environmental care values is implemented through 1) The development of the school curriculum is carried out with a self-development program including routine Clean Friday activities and class pickets, spontaneous activities, role models, and school conditioning. integration of learning into all subjects. School culture has been implemented through programs related to the value of caring for the environment, namely the Clean Friday program, P5 project program, class cleanliness competition. School principals and teachers also always motivate students to always care about the environment. Schools apply sanctions and to motivate students to always protect the environment. The obstacles faced in developing the school curriculum are in the form of students' bad habits towards the environment, discipline and responsibility are still not optimal for students. 2) Developing the learning process, in the classroom it is carried out with practice and direct field learning. The school carries out a Clean Friday program, class cleanliness competitions, gardening, and fun classes. Outside of school through scout extracurricular activities. The obstacles to the learning development process faced by schools are related to student participation in school activities. Time for carrying out activities is limited. As well as costs for implementing activities programmed by the school. 3) Development of school health through cleaning of rooms and buildings, adequate ventilation and lighting of classrooms, management of sanitation facilities, management of school canteens or stalls, prevention of free mosquito larvae in the school environment, prohibition and appeal for smoking, as well as promotion of hygiene and sanitation through posters and appeals . The obstacles faced by schools are related to space and buildings as well as damaged sanitation facilities.

Keywords: *Implementation, Value of Environmental Care*

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan yang terjadi selama ini harus segera ditangani. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan adalah dengan pembentukan nilai karakter peduli lingkungan sejak dini. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Penanaman karakter sejak dini dapat menjadi dasar yang kuat bagi penanaman karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan berdasarkan kurikulum sekolah maupun program-program yang telah direncanakan sekolah. Pembentukan karakter peduli lingkungan dapat dimulai dari lingkungan sekolah dengan menjaga kebersihan sekolah. Dengan terbiasanya siswa menjaga lingkungan sekolah, maka siswa akan peduli terhadap lingkungan di sekitarnya. Program yang dilakukan disekolah memuat unsur K3 (kebersihan, kerapian, keindahan), meliputi piket kelas dan lingkungan sekolah serta belajar merawat tumbuhan dan menjaganya (Ismail. 2021). Siswa yang memiliki karakter peduli lingkungan akan berdampak pada kondisi lingkungan masa depan, potret kepedulian siswa sekolah dasar pada lingkungan perlu mendapatkan perhatian untuk mempersiapkan generasi unggul di masa depan. pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar dilaksanakan melalui pembiasaan rutin, spontan, keteladanan, pengkondisian, budaya sekolah, kesehatan lingkungan (Naziyah, Sifaun, et al. 2021). Dalam pelaksanaan penerapan nilai peduli lingkungan diperlukan program dari sekolah, untuk membantu mencapai tujuan dari penerapan nilai peduli lingkungan. Program Pendidikan menurut Ananda, 2016 (dalam Ardani, 2018) program pendidikan merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pendidikan, yang sesuai dengan strategi dan kebijakan pendidikan sekolah yang telah diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui gambaran proses penanaman nilai peduli lingkungan di SDN 14 Singkawang; 2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam proses penerapan nilai peduli lingkungan 3) Untuk mengetahui usaha yang ditempuh sekolah untuk mengatasi permasalahan penerapan nilai peduli lingkungan di SDN 14 Singkawang.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor, 1955 (dalam buku Wayan Suwendra, 2018:4) penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian dengan hasil data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan yang diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini yang menjadi subjek adalah kepala sekolah, guru, dan siswa di SDN 14 Singkawang. Kemudian yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah nilai peduli lingkungan pada siswa.

Pengumpulan data yaitu pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi sumber. Kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu Miles dan Huberman, 1984 (dalam buku Sugiyono 2019:246) yaitu: *data Reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menemukan hasil saat penelitian bahwa gambaran proses implementasi nilai peduli lingkungan di SDN 14 melalui tiga pengembangan yakni: pengembangan kurikulum sekolah, pengembangan proses pembelajaran, dan pengembangan kesehatan sekolah. Pengembangan kurikulum sekolah yaitu program pengembangan diri meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, pengkondisian. Pengintegrasian dalam mata pelajaran. Dan budaya sekolah. Pengembangan diri meliputi kegiatan rutin dilaksanakan dengan Kegiatan piket kelas yang dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal yang telah di susun dan kegiatan Jumat Bersih yang dilaksanakan dengan kegiatan senam bersama, dan kerja bakti dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. kegiatan spontan dilakukan dengan warga sekolah saling memperingatkan ataupun menegur apabila terdapat perilaku yang tidak baik yang dilakukan terhadap fasilitas maupun lingkungan sekolah. Keteladanan yang dilakukan kepala sekolah dan guru pada siswa dalam penerapan nilai peduli lingkungan yaitu senantiasa menggunakan pakaian dengan rapi, menjaga fasilitas yang ada disekolah. Pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam penerapan nilai peduli lingkungan yaitu dengan memenuhi sarana dan prasarana sekolah yang berkaitan dengan lingkungan. Pengintegrasian dalam mata pelajaran dilakukan dengan guru dengan mengaitkan nilai peduli lingkungan ke dalam semua mata pelajaran dengan kegiatan pembelajaran yang aktif kepada siswa yang tentunya didukung dengan sarana dan prasarana. Budaya sekolah dilakukan dengan melalui program-program yang berkaitan dengan nilai peduli lingkungan. Program yang dibudayakan yaitu program Jumat Bersih, program projek P5, lomba kebersihan kelas. Kepala sekolah dan guru juga selalu memberikan motivasi pada siswa untuk selalu peduli akan lingkungan. Sekolah menerapkan sanksi dan untuk memotivasi siswa agar senantiasa menjaga lingkungan.

Pengembangan proses pembelajaran dilakukan dengan: kegiatan kelas, sekolah, dan dilua sekolah. Kegiatan pembelajaran di kelas dalam menerapkan nilai peduli lingkungan melalui kegiatan belajar yang membiasakan siswa untuk menjaga kebersihan didalam kelas, selain itu kegiatan pembelajaran juga dilakukan dengan praktek langsung yang dilakukan oleh siswa sehingga siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan sekolah dalam menerapkan nilai peduli lingkungan pada sekolah berupa kegiatan-kegiatan yang mampu mengasah tingkah laku siswa agar peduli akan lingkungan sekitarnya seperti kegiatan lomba kebersihan kelas, kerja bakti, berkebun, dan lomba kelas menyenangkan. Kegiatan luar sekolah yang dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka dengan menambah jam kegiatan pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan setiap hari kamis.

Pengembangan kesehatan sekolah meliputi pemeliharaan ruang dan bangunan, pencahayaan dan ventilasi ruang kelas, fasilitas sanitasi sekolah, pengelolaan kantin atau warung sekolah, sekolah bebas jentik nyamuk, sekolah bebas asap rokok, dan promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah. Pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah selalu dilakukan secara rutin. Kepala sekolah, guru, dan siswa saling bekerja sama dalam merawat ruang dan bangunan sekolah. Kepala sekolah dan

guru senantiasa mengawasi kondisi ruang dan bangunan. Pencahayaan dan ventilasi sekolah sudah memadai. Setiap ruangan sudah dilengkapi kipas angin, jendela dan ventilasi untuk membantu sirkulasi udara. lampu kelas sudah cukup untuk menerangi kelas. Fasilitas sanitasi dijaga dan dibersihkan untuk menjaga kenyamanan lingkungan sekolah. Fasilitas sanitasi yang disediakan sekolah sudah baik dan kondusif sehingga tidak mengganggu suasana lingkungan sekolah. Kondisi kantin bersih makanan yang dijual sehat. Kantin selalu mengutamakan kebersihan. Kepala sekolah dan guru senantiasa mengawasi kebersihan kantin. Bebas jentik nyamuk, lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk. Sekolah melakukan pencegahan dengan memberikan tutup pada tempat atau bak air untuk cuci tangan, menguras bak mandi rutin, tidak ada timbunan kaleng-kaleng bekas di lingkungan sekolah, tempat sampah didalam kelas tertutup. Sekolah melibatkan siswa dalam mencegah tumbuhnya jentik nyamuk. Bebas asap rokok, larangan dan himbauan merokok di lingkungan sekolah sudah dicantumkan pada tata tertib sekolah. Kepala sekolah dan guru melakukan himbauan secara langsung maupun melalui poster terkait dengan larangan merokok di lingkungan sekolah. promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah, sekolah menyediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah. Sekolah melakukan promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah melalui poster. Kepala sekolah dan guru selalu mengingatkan siswa untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah. kendala dalam penerapan nilai peduli lingkungan juga dihadapi sekolah dalam menerapkan nilai peduli lingkungan. Kendala yang peneliti temukan berkaitan dengan aspek yaitu: pengembangan kurikulum sekolah, pengembangan proses pembelajaran, dan pengembangan kesehatan sekolah. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan kurikulum sekolah yakni: Kendala yang dihadapi berupa kebiasaan buruk siswa terhadap lingkungan, disiplin dan tanggung jawab masih belum maksimal pada siswa.

Kendala yang dihadapi dalam pengembangan proses pembelajaran yaitu: Kendala proses pengembangan pembelajaran yang dihadapi sekolah berkaitan dengan keikutsertaan siswa dalam kegiatan sekolah. Waktu pelaksanaan kegiatan terbatas. Serta biaya dalam pelaksanaan kegiatan yang diprogramkan oleh sekolah. kendala yang dihadapi dalam pengembangan kesehatan sekolah yakni: Kendala yang dihadapi sekolah berkaitan dengan ruang dan bangunan serta fasilitas sanitasi yang mengalami kerusakan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka penelitian terkait implementasi nilai peduli lingkungan di SDN 14 Singkawang dapat disimpulkan bahwa: Gambaran penerapan nilai peduli lingkungan di SDN 14 Singkawang dilakukan dengan tiga penembangan yaitu: pengembangan kurikulum sekolah, pengembangan proses pembelajaran, dan pengembangan sekolah sebagai berikut: pengembangan kurikulum sekolah melalui program pengembangan diri, pengintegrasian dalam mata pelajaran, serta budaya sekolah. program pengembangan diri meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan kepala sekolah dan guru, pengkondisian lingkungan sekolah. pengintegrasian dalam mata pelajaran dilakukan dengan kegiatan pembelajaran aktif

yang dilakukan oleh guru dan diintegrasikan ke seluruh mata pelajaran yang didukung juga dengan sarana dan prasarana. Budaya sekolah dilakukan dengan menyusun program-program yang berkaitan dengan nilai peduli lingkungan dengan membiasakan siswa untuk menjaga lingkungan sekolah. pengembangan proses pembelajaran, meliputi kegiatan di kelas dengan melakukan kegiatan pembelajaran aktif meliputi kegiatan praktek dan pengamatan langsung di lingkungan sekitar sekolah. kegiatan sekolah meliputi kegiatan Jumat bersih, kegiatan lomba kebersihan kelas, lomba kelas menyenangkan, dan kegiatan berkebun. Kegiatan luar sekolah meliputi kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan pramuka. Pengembangan kesehatan sekolah meliputi pemeliharaan ruang dan bangunan, pencahayaan dan ventilasi ruang kelas, fasilitas sanitasi sekolah, pengelolaan kantin atau warung sekolah, sekolah bebas jentik nyamuk, sekolah bebas asap rokok, dan promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah. kendala yang dihadapi dalam penerapan nilai peduli lingkungan dari tiga aspek pengembangan yaitu: kebiasaan buruk siswa terhadap sekolah, keikutsertaan siswa dan waktu yang terbatas dalam pelaksanaan pengembangan pembelajaran, ruang dan bangunan serta fasilitas sanitasi yang mengalami kerusakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardani, J. R. (2018). Implementasi Program English Language Environment di Taman Kanak-kanak PKBM lifeway Sleman. *Pendidikan Guru Paud S-1*, 7(5), 440-448.
- Ismail, M. J. 2021. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 59-68.
- Kusnoto, Y. (2017). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 4(2), 247-256.
- Naziyah, S., Akhwani, A., Nafiah, N., & Hartatik, S. 2021. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3482-3489.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwendra, Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bali: Nilacakra.